



PELATIHAN PENINGKATAN MOTIVASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN MASYARAKAT INDUSTRI**Oleh****Bambang Ismaya****Universitas Singaperbangsa Karawang****Email: Bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id**

Article History:*Received: 07-04-2021**Revised: 21-05-2021**Accepted: 10-06-2021***Keywords:***Peningkatan, Motivasi
Sumber Daya Manusia,
Pendidikan & Masyarakat
Industri*

Abstract: *Kualitas sumber daya masyarakat industri yang memiliki kompetensi dan mampu bekerja secara profesional, hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. pendidikan masyarakat sehingga mampu memotivasi masyarakat. Salah satu kendala dalam proses peningkatan mutu pendidikan masyarakat industri di Kabupaten Karawang. Posisi kawasan tersebut merupakan kawasan pertanian yang telah bergeser menjadi kawasan industri. Dalam masa transisi, akhirnya belum mampu mengubah pola kehidupan, termasuk meningkatkan standar pendidikan dan ekonomi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Metode; Program yang dilaksanakan yaitu kegiatan sebagai berikut. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat industri. Pelatihan kewirausahaan dan peluang usaha rumahan, sehingga membuka pikiran dan menumbuhkan minat dan motivasi untuk menjadi wirausaha. Pelatihan pemasaran. Materi tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pengemasan dan strategi pemasaran produk yang baik, sehat dan menarik. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Penyuluhan dan pendampingan pengelolaan keuangan agar mitra dapat melakukan pengelolaan usaha. Hasil: Dari kegiatan ini, dihasilkan beberapa kontribusi sebagai berikut: terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan masyarakat industri berkualitas di kalangan masyarakat, terwujudnya komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warganya dan pemangku kepentingan lainnya, membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan yang berdaya saing global. Kesimpulan; Kegiatan ini menghasilkan beberapa kontribusi bagi terciptanya pemahaman tentang makna Peningkatan Motivasi*



Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang Realisasi komitmen pemerintah. Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan masyarakat industri. Terbentuknya pola pikir masyarakat dalam kemandirian ekonomi dan sosial dalam mewujudkan Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang.

PENDAHULUAN

Peningkatan Motivasi pendidikan masyarakat industri adalah kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam masa pandemi covid 19 untuk mewujudkan Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang yang menjadi fokus permasalahan bagaimana sebenarnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan masyarakat. Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak, pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah, adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pengabdian masyarakat dalam rangka memotivasi dan Strategi Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pendidikan masyarakat industri merupakan salah satu program untuk meningkatkan aktivitas kegiatan masyarakat dalam memberikan solusi pemecahan masalah-masalah sumber daya manusia (SDM) yang dihadapi oleh masyarakat Kab Karawang berdasarkan hasil Identifikasi lapangan sebagai berikut : 1) masalah pengolahan sampah plastik dari pasar dan rumah tangga, 2), penanganan banjir musiman yang diakibatkan pembuangan sampah dan limbah rumah tangga, 3) masalah pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pengrajin gerabah yang semakin berkurang peminatnya. Berdasarkan analisis sementara hal tersebut terjadi diakibatkan faktor sumber daya manusia. Dari data hasil penelitian Ahmad Heri Firdaus (2019) menyatakan "masih rendahnya pekerja di Indonesia berdasarkan pendidikan. Hingga Agustus 2018, sebesar 58,78 persen pekerja di Indonesia masih tamatan pendidikan rendah. "Sementara data per Februari 2019 tercatat 58,26 persen," sebutnya. Dengan mayoritas tenaga kerja yang memiliki keterbatasan skill maka akan sulit untuk meningkatkan produktivitas dan bersaing. "Oleh sebab itu, perlu ada terobosan untuk mengatasi pekerja yang 58,26 persen tersebut,".

M Hanif Dhakiri (2018) mengatakan bahwa " Hasil pendidikan kurang berkualitas bukan saja menciptakan sarjana pengangguran tetapi juga menyebabkan tenaga kerja lulusan sarjana men-downgrade pekerjaannya," karena dari "Jumlah penduduk Indonesia 250 juta, perguruan tinggi di Indonesia 4.300. Jumlah penduduk Republik Rakyat Tiongkok sebesar 1,4 M sedangkan perguruan tinggi di China 2.700. (Namun) banyaknya perguruan tinggi di Indonesia tidak dapat menjamin kualitas pendidikan di Indonesia," dari data dan pernyataan uraian tersebut.

Masyarakat (lebih khusus bagi orang tua murid) mengirimkan anak-anaknya ke sekolah agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang bermanfaat bagi kehidupannya dan bagi masyarakat secara umum. Secara praktis sering kita dengan para orang tua menginginkan anaknya dapat berprestasi di sekolah serta mampu bersaing di dunia global.



Ini berarti kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan adalah penyelenggaraan dan pelayanan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan out put yang berkualitas pula. Dengan tuntutan yang demikian akan menjadi beban bagi sekolah, dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Untuk keberhasilan pengembangan mutu di atas, memerlukan pemikiran dan aktifitas yang tidak mudah. Hal ini memerlukan sebuah komitmen dan kerjasama yang baik antara departemen yang terkait, baik pusat maupun daerah serta institusi pendidikan setempat sebagai pihak yang memiliki kedekatan hubungan secara langsung dengan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan mutu pendidikan masyarakat yang berdaya saing global diperlukan adanya kejelasan secara sistemik dalam memberikan kewenangan antar institusi terkait. Jika manajemen ini diterapkan sesuai dengan ketentuan yang ada dengan segala dinamika fleksibilitasnya, maka akan menjadi perubahan yang efektif bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan nasional. Atas dasar itulah maka sebagai lembaga pendidikan tinggi, kami termotivasi untuk berbagi pengetahuan melalui kegiatan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah (1) Peran masyarakat yang masih perlu terus didorong dalam upaya mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas berdaya saing global, (2) komitmen masyarakat dan lembaga pendidikan secara keseluruhan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global, (3) pola pikir masyarakat setempat yang masih belum begitu menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah investasi bagi masa depan anak, masyarakat, bahkan bangsa dan negara, Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pendidikan berkualitas berdaya saing global, (2) meningkatkan komitmen pemerintah setempat dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan berkualitas berdaya saing global di wilayahnya, (3) membangun komitmen dan mendorong partipasi masyarakat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global bersama pemerintah setempat. Dari kegiatan ini, diharapkan menghasilkan beberapa kontribusi adalah terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas berdaya saing global di kalangan warga masyarakat, yang selanjutnya diharapkan tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas berdaya saing global, terwujudnya komitmen pemerintah setempat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warga masyarakatnya dan para pemangku kepentingan lain, terbangunnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang

TARGET DAN LUARAN

Target Pengabdian masyarakat ini ; (1) Masyarakat Kabupaten Karawang yang masih perlu terus didorong dalam upaya mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas berdaya saing global, (2) komitmen masyarakat Kabupaten Karawang dan lembaga pendidikan secara keseluruhan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global, (3) pola pikir masyarakat Kabuapten Karawang yang masih belum begitu menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah investasi bagi masa depan anak, masyarakat, bahkan bangsa dan negara,

Luaran dari kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi pemahaman dan kesadaran masyarakat industri, (2) meningkatkan komitmen pemerintah setempat dalam



mengelola dan mengembangkan pendidikan berkualitas di wilayahnya, (3) membangun komitmen dan mendorong partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global bersama pemerintah setempat. Dari kegiatan ini, diharapkan menghasilkan beberapa kontribusi adalah terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas berdaya saing global di kalangan warga masyarakat, yang selanjutnya diharapkan tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas berdaya saing global, terwujudnya komitmen pemerintah setempat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warga masyarakatnya dan para pemangku kepentingan lain, terbangunnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang

METODE

Metode Program dilaksanakan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut. 1. Pelatihan peningkatan masyarakat industri 2. Pelatihan kewirausahaan Materi pelatihan adalah kewirausahaan dan peluang usaha rumahan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu rumah tangga tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. 3. Pelatihan pemasaran. Materi tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pengemasan yang baik, sehat dan menarik serta strategi pemasaran produk. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. 4. Penyuluhan dan Pendampingan pengelolaan keuangan Agar mitra dapat melakukan manajemen usaha yang baik dan dapat melihat perputaran modal dari keuntungan yang diperoleh, serta mengembangkan usahanya dan mitra memahami akan produksi makan sehat dan aman.

HASIL

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Masyarakat masyarakat industri yang dilaksanakan Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat, secara umum dapat dilaksanakan dengan lancar walau masih jauh dari harapan karena keterbatasan waktu dan berbagai faktor hal lainnya sehingga terdapat, manfaat, hambatan, dan solusi, sebagai upaya untuk meminimalisir kendala yang dapat menghambat penyelenggaraan Program Pengabdian Masyarakat di masa Pandemi Covid 19 Motivasi dan Strategi Peningkatan SDM masyarakat Industri.

Program Pengabdian Masyarakat dalam Motivasi masyarakat industri, yang terlibat di dalamnya akan memahami substansi dari pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kabupaten Karawang, dengan secara komprehensif dan melihat dengan nyata aplikasi dari pengembangan teori dan konsep dari tujuan, proses dan pemecahan masalah, serta nilai guna pengalaman yang didapat dimasyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Masyarakat Industri. Di Kabupaten Karawang, ini memberikan peningkatan kompetensi sebagai berikut :

- 1) Teknik identifikasi kebutuhan berbasis pemecahan masalah yang menimbulkan konflik sosial.
- 2) Meningkatkan keterampilan pihak terkait dalam mengatasi, permasalahan sosial,



ekonomi, dan lingkungan dengan secara mandiri.

- 3) Menentukan arah kebijakan program pemberdayaan (SDM) Sumber Daya Masyarakat dan meningkatkan pembangunan diberbagai sector

Berdasarkan hasil Pelatihan yang dilaksanakan dan observasi lapangan yang didapat dari pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat antara lain ;

Pelatihan Ketrampilan

Keterampilan SDM untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam menciptakan kerja agar dapat mengisi lapangan pekerjaan yang tersedia dan mampu bersaing dengan baik.

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dan pemasaran diberikan kepada seluruh mitra, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga dan menambah wawasan bagi mitra yang sudah memiliki usaha. Kami memberikan wawasan bagi mitra yang belum memiliki usaha, bahwa usaha dapat dimulai dari hal yang kecil dengan memanfaatkan peralatan yang ada. Misalnya memulai usaha menjadi agen pulsa dengan memanfaatkan handphone, menjadi agen tiket, menjadi agen bank dan lain-lain. Sedangkan bagi mitra yang sudah memiliki usaha dapat memperluas pasar dengan bermitra atau kerjasama dengan GoFood, GrabFood dan lain-lain.

Pelatihan Pemasaran

Pelatihan pemasaran kami sampaikan tentang pentingnya merek produk atau nama usaha, karena hal tersebut yang akan memudahkan pembeli atau konsumen dalam mencari produk atau warung/ tempat usaha.. Peningkatan nilai guna, dan manfaat, penerapan hasil inovasi, semestinya langsung dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Pemecahan masalah sosial yang berdampak pada persaingan tidak sehat sehingga menimbulkan konflik sosial yang dapat mengganggu stabilitas keamanan.

Penyuluhan dan Pendampingan

Penyuluhan dan pendampingan kami berikan kepada mitra yang sudah memiliki usaha dan berjumlah 10 mitra. Usaha yang sudah dijalankan oleh mitra adalah usaha dibidang kuliner, maka kami memberikan penyuluhan tentang keamanan pangan, dan pendampingan kami berikan dalam hal pengelolaan keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan ini, menghasilkan beberapa kontribusi sebagai berikut: Terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas berdaya saing global di kalangan warga masyarakat. Terwujudnya komitmen pemerintah setempat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warga masyarakatnya dan para pemangku kepentingan lain. Terbangunnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global. Terbentuknya pola pikir masyarakat dalam kemandirian baik secara ekonomi maupun sosial.

SARAN

Pengembangan peningkatan motivasi pendidikan masyarakat yang berkualitas berdaya saing global dibahas melalui berbagai sudut pandang. Hal ini menandakan, bahwa pendidikan memiliki nilai kelenturan (fleksibilitas) yang tinggi, dengan apapun pendekatan



yang digunakan untuk mengupas pendidikan tidak pernah mati dan berhenti dalam kebuntuan jalan, selalu terkupas dan dibahas. Lebih-lebih jika aspek kualitas pendidikan, maka yang dapat memberikan wacana, argumen, bahkan sampai dengan solusi sungguh luar biasa, mulai dari anak didik, orang tua, masyarakat, pihak swasta, juga para 'civitas academica bahkan pemerintahpun tidak ketinggalan. Walaupun secara kelembagaan terpisah, namun sejatinya ada kekuatan besar yang dapat dikolaborasikan antara individu peserta didik, orang tua, masyarakat, pihak swasta, stake holder, civitas academica dan juga pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Esust Setiawati, Siti Rozinah, (2020). "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo" *ksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4, No.2, Agustus 2020 Hal 231 – 240 Vol.4, No.1, Februari 2020 Hal 131 – 137.
- [2] Haryono, Hardjono (2014) "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas". *ABDIMAS* Vol. 18 No. 1, Juni 2014
- [3] Matlin, M. W. (2009). *Cognitive Psychology Seventh Edition International Student Version*. Printed In Asia: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Menninger, K. W. (1969). *Number Words and Number Symbols: A Cultural History of Numbers*. MIT Press. ISBN. 0-262-13040-8.
- [5] Moon, P. (1971). *The Abacus: Its history; its design; its possibilities in the modern world*. New York: Gordon and Breach Science